



Kisah Para Rasul

28 : 11-31

KITAB BACAAN

11. Tiga bulan kemudian kami berangkat dari situ naik sebuah kapal dari Aleksandria yang selama musim dingin berlabuh di pulau itu. Kapal itu memakai lambang Dioskuri.

12. Kami singgah di Sirakusa dan tinggal di situ tiga hari lamanya.

13. Dari situ kami menyusur pantai, lalu sampai ke Regium. Sehari kemudian bertiuplah angin selatan dan pada hari kedua sampailah kami di Putioli.

14. Di situ kami berjumpa dengan anggota-anggota jemaat, dan atas undangan mereka kami tinggal tujuh hari bersama-sama mereka. Sesudah itu kami berangkat ke Roma.

15. Saudara-saudara yang di sana telah mendengar tentang hal ihwal kami dan mereka datang menjumpai kami sampai ke Forum Apius dan Tres Taberne. Ketika Paulus melihat mereka, ia mengucap syukur kepada Allah lalu kuatlah hatinya.

16. Setelah kami tiba di Roma, Paulus diperbolehkan tinggal dalam rumah sendiri bersama-sama seorang prajurit yang mengawalnya.

17. Tiga hari kemudian Paulus memanggil orang-orang terkemuka bangsa Yahudi dan setelah mereka berkumpul, Paulus berkata: "Saudara-saudara, meskipun aku tidak berbuat kesalahan terhadap bangsa kita atau terhadap adat istiadat nenek moyang kita, namun aku ditangkap di Yerusalem dan diserahkan kepada orang-orang Roma.

18. Setelah aku diperiksa, mereka bermaksud melepaskan aku, karena tidak terdapat suatu kesalahanpun padaku yang setimpal dengan hukuman mati.

19. Akan tetapi orang-orang Yahudi menentangnyanya dan karena itu terpaksa aku naik banding kepada Kaisar, tetapi bukan dengan maksud untuk mengadakan bangsaku.

20. Itulah sebabnya aku meminta, supaya aku melihat kamu dan berbicara dengan kamu, sebab justru karena pengharapan Israella aku diikat dengan belenggu ini."

21. Akan tetapi mereka berkata kepadanya: "Kami tidak menerima surat-surat dari Yudea tentang engkau dan juga tidak seorangpun dari saudara-saudara kita datang memberitakan apa-apa yang jahat mengenai engkau.

22. Tetapi kami ingin mendengar dari engkau, bagaimana pikiranmu, sebab tentang mazhab ini kami tahu, bahwa di mana-manapun ia mendapat perlawanan."

23. Lalu mereka menentukan suatu hari untuk Paulus. Pada hari yang ditentukan itu datanglah mereka dalam jumlah besar ke tempat tumpangnya. Ia menerangkan dan memberi kesaksian kepada mereka tentang Kerajaan Allah; dan berdasarkan hukum Musa dan kitab para nabi ia berusaha meyakinkan mereka tentang Yesus. Hal itu berlangsung dari pagi sampai sore.

24. Ada yang dapat diyakinkan oleh perkataannya, ada yang tetap tidak percaya.

25. Maka bubarlah pertemuan itu dengan tidak ada kesesuaian di antara mereka. Tetapi Paulus masih mengatakan perkataan yang satu ini: "Tepatlah firman yang disampaikan Roh Kudus kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi Yesaya:

26. Pergilah kepada bangsa ini, dan katakanlah: Kamu akan mendengar dan mendengar, namun tidak mengerti, kamu akan melihat dan melihat, namun tidak menanggapi.

27. Sebab hati bangsa ini telah menebal, dan telinganya berat mendengar, dan matanya melekat tertutup; supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik sehingga Aku menyembuhkan mereka.



28. Sebab itu kamu harus tahu, bahwa keselamatan yang dari pada Allah ini disampaikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan mendengarnya."

29. (Dan setelah Paulus berkata demikian, pergilah orang-orang Yahudi itu dengan banyak perbedaan paham antara mereka.)

30. Dan Paulus tinggal dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri itu; ia menerima semua orang yang datang kepadanya.

31. Dengan terus terang dan tanpa rintangan apa-apa ia memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus.

"Dan Paulus tinggal dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri itu; ia menerima semua orang yang datang kepadanya. Dengan terus terang dan tanpa rintangan apa-apa ia memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus."

- Kisah Para Rasul 28 : 30-31

TAHUKAH KAMU?

A. Paulus menerima perlakuan yang istimewa (Ayat 16)

Ketika berada di Roma, Rasul Paulus diperbolehkan untuk tinggal di rumah sendiri bersama dengan seorang prajurit yang mengawasinya. Hal tersebut berbeda dengan tahanan lainnya yang dibawa kepada kepala penjaga.

B. Paulus senantiasa menggunakan kesempatan yang ada untuk menginjil (Ayat 23; 30-31)

Paulus mendapatkan keistimewaan dengan diperbolehkan untuk tinggal di rumah sendiri. Melihat kesempatan itu, ia pun menggunakannya untuk mengabarkan injil kepada setiap orang yang datang kepadanya.

Ia selalu memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus supaya setiap orang yang mendengar dapat menjadi percaya.

Aplikasi

Berdasarkan kisah ini, kita dapat belajar untuk senantiasa bergiat dalam mengabarkan injil kepada orang-orang di sekitar kita. **Kita dapat memulai dari keluarga, teman-teman, hingga orang-orang yang mungkin belum kita kenal.** Meskipun terkadang orang yang kita injili belum menjadi percaya, **kita harus tetap semangat seperti yang ditunjukkan oleh Rasul Paulus.**

Aktivitas

Apakah kamu pernah ditolak ketika mencoba untuk mengabarkan injil? Jika pernah, coba ceritakan kepada orang tuamu, ya!